

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN RISIKO KEUNTUNGAN AGROINDUSTRI
PENGOLAHAN SALAK “CRISTAL” DI DESA DONOKERTO KECAMATAN TURI
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh : Agung Setiawan Febrianto

Dibimbing oleh : Siti Hamidah dan Budiarto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) menganalisis nilai tambah dari produk keripik salak, dodol salak, dan caramel salak dan (2) menganalisis besarnya risiko keuntungan pengolahan salak pondoh menjadi keripik salak, dodol salak, dan caramel salak pada agroindustri pengolahan salak “Cristal”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode pelaksanaan penelitian adalah studi kasus. Metode analisis yang digunakan adalah Anova, dan Koefisien Variasi. Hasil Penelitian menunjukan bahwa nilai tambah keripik salak lebih besar dari pada dodol salak, dan caramel salak sebesar Rp. 22.894 per kg. Risiko keuntungan dari keripik salak memiliki nilai koefisien variasi sebesar 0,125, dodol salak 0,133 dan caramel salak 0,195 menunjukan bahwa agroindustri pengolahan salak “Cristal” memiliki risiko keuntungan yang rendah.

Kata kunci : nilai tambah, risiko keuntungan, agroindustri, salak

**ADDED VALUE AND PROFIT RISK ANALYSIS OF SALAK “CRISTAL”
PROCESSING AGROINDUSTRI IN DONOKERTO VILLAGE, TURI SUBDISTRICT
SLEMAN REGENCY.**

By : Agung Setiawan Febrianto

Supervised By : Siti Hamidah and Budiarto

Abstract

This research almed to analyze added value and profit risk of salak chips, dodol salak, and caramel in “Cristal” Agroindustry. The research method which used in this research is descriptive with case study. The analysis method are Anova, and Coefficient of Variation. The result show that Salak Chips added value is more than Dodol and Caramel Rp 22.894 per kg. The Profit risk of Salak Chips is lowest with Coefficient of Variation value as 0,125, Dodol Salak 0,133, Salak Caramel 0,195. Generally “Cristal” Agroindustry has low profit risk.

Keyword : Added Value, Profit Risk, Agroindustry, Salak.